

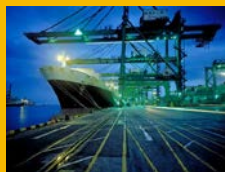
VOLUME 13, NO. 04, DESEMBER 2015

ISSN 1693-1742

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

Terakreditasi, No. 586/Akred/P2MI-LIPI/09/2014

Jurnal



PUSLITBANG MANAJEMEN TRANSPORTASI MULTIMODA
JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 5 JAKARTA PUSAT
Telp. (021) 34833064, Fax. (021) 3523205

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 13, NO. 04, DESEMBER 2015

ISSN: 1693-1742

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda memuat penelitian, kajian, review, dan komunikasi pendek mengenai transportasi antarmoda dan/atau multimoda yang terbit empat kali setahun setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember.

SUSUNAN REDAKSI

Penasehat	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan
Penanggungjawab	Kepala Puslitbang Manajemen Transportasi Multimoda
Ketua Dewan Redaksi	Dr. Ir. Karmini, MPA (Ahli Kebijakan Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan)
Anggota	Dr. Ir. Siti Fatimah, MT (Ahli Prasarana Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan)
	Dr. Ir. Imbang Dananjoyo, MT. (Ahli Sarana Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan)
	Dra. Atik Kuswati, MM.Tr. (Ahli Manajemen Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan)
	Elviana Roseva S., S.Kom, M.MTr. (Ahli Manajemen Transportasi Laut, Kementerian Perhubungan)
	Akhmad Rizal A., S.Si, MT (Ahli Sistem Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan)
	Anzy Indrashanty, SE, MT (Ahli Ekonomi Transportasi Multimoda, Kementerian Perhubungan)
	Prof. Dr-Ing. M. Yamin Jinca (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Laut, Universitas Hasanudin)
Mitra Bestari	Dr. Kuncoro Harto Widodo, STP, M.Eng. (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Perkotaan, Universitas Gajah Mada)
	Dr. Ir. Gatot Yudoko, M.Sc. (Ahli Logistik, Institut Teknologi Bandung)
	Dr. Djoko Sasono (Ahli Transportasi Perkotaan, Kementerian Perhubungan)
	Ir. Sri Hendarto, M.Sc. (Ahli Kebijakan dan Sistem Transportasi Darat, Institut Teknologi Bandung)
Ketua Redaksi Pelaksana	Yessi Gusleni, SE, M.MTr.
Anggota	Reslyana Dwitasari, S.Kom, MT
	Irawati Andriani, SE, MT.
	Marlia Herwening, SE, MT
	Zusnita Meyrawati, S.Si.
Sekretariat	Anita Farida Riani, S.Sos., M.MTr.
	Dian Iswarini Sholeh
Alamat Redaksi	Pusat Penelitian dan Pengembangan Manajemen Transportasi Multimoda
	Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
	Jakarta Pusat 10110, Indonesia
	Telp. +6221-34833064 Fax. +6221-3523205 e-mail: puslitbang_mtm@yahoo.com

JURNAL PENELITIAN

TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 13, NO. 04, DESEMBER 2015

ISSN: 1693-1742

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 13, No.04, Desember 2015 dapat diterbitkan sesuai rencana. Jurnal ini merupakan salah satu media publikasi bagi para peneliti dan calon peneliti di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Jurnal ini untuk mempublikasikan hasil penelitian ataupun karya tulis para peneliti khususnya di bidang transportasi multimoda. Redaksi juga menerima tulisan dari peneliti di luar Badan Litbang Perhubungan maupun pihak lain yang berminat mempublikasikan karya tulisnya.

Jurnal penelitian pada penerbitan edisi keempat di tahun 2015 ini berisi tentang berbagai macam penelitian di bidang transportasi antarmoda/multimoda diantaranya penelitian yang dilakukan oleh **Elviana R. Simbolon** mengenai “Kajian Indikasi Penentuan Lokasi Terminal Barang di Banyuwangi” dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi eksisting transportasi angkutan barang di Banyuwangi dan analisis *overlay* yang merupakan pendekatan tata guna lahan (*landscape*). Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Rosita Sinaga dan Maria Magdalena** mengenai “Evaluasi Jaringan Lintas Angkutan Barang di Bengkulu” untuk mengidentifikasi masalah pada jaringan lintas angkutan barang di Bengkulu dengan menggunakan data primer dan sekunder yang kemudian dianalisis dengan permodelan volume lalu lintas berdasarkan MKJI 1997 dan Matrik Asal Tujuan (MAT). Ada juga penelitian yang dilakukan oleh **Irawati Andriani, Fitri Indriastiwi, dan Apri Yuliani** mengenai “Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Publik Pejalan Kaki Mencapai Objek Wisata Kebun Raya Bogor” dengan permodelan pedestrian menggunakan *software VISWALK* yang diharapkan dapat menemukan sebuah *scenario* pejalan kaki. Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh **Muhajirin, Shirly Wunas dan Taufiqur Rachman** untuk mengetahui “Pengembangan Sistem Transportasi Sungai Dalam Mendukung Ekowisata Sungai Tallo Kota Makassar” dimana analisis dilakukan dengan menggunakan analisis potensi wisata dan kebutuhan pergerakan untuk akses ekowisata, analisis jaringan transportasi sungai dan analisis SWOT untuk strategi pengembangan, dan yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh **Zusnita Meyrawati** dengan tulisannya “Identifikasi Standar Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Pengurusan Kepabebean Dalam Perspektif Angkutan Multimoda” untuk mengidentifikasi standar kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pengurusan kepabebean sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Penerbitan jurnal ini masih membutuhkan saran dan masukan dari pembaca guna meningkatkan kualitas jurnal pada penerbitan berikutnya. Komentar dapat disampaikan langsung ke alamat redaksi sebagaimana tercantum dalam jurnal ini.

Salam Redaksi

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 13, NO. 04, DESEMBER 2015

ISSN: 1693-1742

DAFTAR ISI

“Kajian Indikasi Penentuan Lokasi Terminal Barang di Banyuwangi” <i>Study of Determination of Location Indication of Terminal in Banyuwangi</i> oleh Elviana R. Simbolon	159-168
“Evaluasi Jaringan Lintas Angkutan Barang di Bengkulu” <i>Evaluation Ringroad Transportation of Goods in Bengkulu</i> oleh Rosita Sinaga dan Maria Magdalena	169-176
“Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Publik Pejalan Kaki Mencapai Objek Wisata Kebun Raya Bogor” <i>Optimizing The Utilization of Pedestrian Facilities to Kebun Raya Bogor As One of Tourist Destinations</i> oleh Irawati Andriani, Fitri Indriastiwi, dan Apri Yuliani	177-190
“Pengembangan Sistem Transportasi Sungai Dalam Mendukung Ekowisata Sungai Tallo Kota Makassar” <i>River Transport System Development in Supporting Tallo River Ecotourism Makassar</i> oleh Muhajirin, Shirly Wunas dan Taufiqur Rachman	191-198
“Identifikasi Standar Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Pengurusan Kepabeanan Dalam Perspektif Angkutan Multimoda” <i>Identification of Competency Standards of Human Resources In The Field of Customs Clearance in Multimodal Perspective</i> oleh Zusnita Meyrawati	199-208

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 13, NO. 04, DESEMBER 2015

ISSN: 1693-1742

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

DDC: 387.1530959828.Sim.k
Elviana R. Simbolon

Kajian Indikasi Penentuan Lokasi Terminal Barang di Banyuwangi

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 13, No.04, Desember 2015, Hal. 159-168

Rencana pembangunan terminal barang di Banyuwangi yang bertujuan selain untuk mengelola arus distribusi keluar masuk barang baik dalam Kabupaten Banyuwangi, antar kabupaten, maupun yang berskala nasional, juga untuk kegiatan logistik yang meliputi operasi *loading* dan *unloading*. Posisi strategis merupakan kunci dari pemilihan terminal barang. Hal ini karena terminal angkutan barang sebagai tempat bongkar muat sekaligus tempat pemasaran hasil produksi di kawasan Banyuwangi dapat dijadikan sebagai sarana dan prasarana penunjang yang memberikan nilai tambah bagi perekonomian di Kabupaten Banyuwangi. Tujuan penelitian adalah melakukan indikasi awal potensi terminal pelayanan angkutan barang di Banyuwangi dengan memperhatikan kondisi pergerakan lalu lintas barang dan perkembangan wilayah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi eksisting transportasi angkutan barang di Banyuwangi dan analisis *overlay* yang merupakan pendekatan tata guna lahan (*landscape*). Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh lokasi potensial untuk dikembangkan sebagai terminal barang terdapat di koridor jalan arteri optimal yakni pada terminal Bus Sritanjung, Kawasan Industri di Desa Bangsring serta gudang Bulog di Jalan Letjend Suprpto (Jalan Argopuro) Desa Klatak, Kecamatan Kalipuro. Hasil penelitian ini masih membutuhkan kajian yang lebih mendalam dan bersifat teknis dengan melakukan kajian kelayakan pengembangan terminal barang secara komprehensif dari aspek teknis, finansial maupun ekonomi.

Kata kunci : terminal barang, analisis deskriptif kualitatif, pemilihan lokasi terminal barang

DDC: 388.130959817.Sin.e
Rosita Sinaga dan Maria Magdalena

Evaluasi Jaringan Lintas Angkutan Barang di Bengkulu

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 13, No.04, Desember 2015, Hal. 169-176

Peran moda truk sangat besar dalam menunjang mobilitas barang di Kota Bengkulu. Banyaknya kendaraan angkutan barang seperti truk sawit dan truk angkutan batu bara yang melintasi jalan Kota Bengkulu yang melebihi beban berat atau bertonase lebih membuat jalan di Kota Bengkulu saat ini menjadi berlubang dan rusak parah akibat tidak mampu menahan berat beban yang melebihi batas kapasitas berat beban jalan di dalam Kota Bengkulu. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi masalah pada jaringan lintas angkutan barang di Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang dianalisis dengan menggunakan permodelan Volume Lalu Lintas berdasarkan metode MKJI 1997 dan Matrik Asal Tujuan (MAT), maka dihasilkan kapasitas jalan angkutan barang di kota Bengkulu masih mempunyai kapasitas yang sangat besar yaitu dari Rejang Lebong menuju Kepahiang dan Rejang Lebong menuju Kota Bengkulu menunjukkan bahwa volume lalu lintas angkutan Barang sangat tinggi. Namun kerusakan jalan pada Kota Bengkulu disebabkan oleh Kota Bengkulu yang menjadi perlintasan angkutan barang dengan tonase tinggi dari Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang yang memasuki jaringan jalan perkotaan Kota Bengkulu.

Kata kunci : angkutan barang, kapasitas jalan, volume angkutan barang.

DDC: 388.41.And.o
Irawati Andriani, Fitri Indriastiwi, dan Apri Yuliani

Optimalisasi Pemanfaatan Fasilitas Publik Pejalan Kaki Mencapai Objek Wisata Kebun Raya Bogor

Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 13, No.04, Desember 2015, Hal. 177-190

Kita dapat menyimpulkan bahwa PT KAI berhasil menjadikan <i>Commuter line</i> sebagai moda terbaik di Jabodetabek. Peningkatan jumlah penumpang CL pada tahun ini juga didukung dengan banyaknya objek wisata di sekitar Stasiun Bogor menjadikan <i>commuter line</i> sebagai pilihan moda yang tepat bagi pengunjung objek wisata di Kota Bogor. Pemilihan moda ini dirasakan dapat mengurangi kemacetan di Kota Bogor di saat akhir pekan. Tujuan studi ini yaitu untuk menyusun rekomendasi perbaikan fasilitas pejalan kaki dari Stasiun Bogor menuju Kebun Raya Bogor dalam rangka meningkatkan pemanfaatan fasilitas pejalan kaki dari Stasiun Bogor menuju Kebun Raya Bogor melalui permodelan pedestrian dengan menggunakan <i>software</i> VISWALK. Hasil analisis kondisi <i>base model</i> dibandingkan dengan kondisi skenario perbaikan yaitu untuk menarik minat perlu perbaikan dari pemangku kebijakan sesuai dengan kewenangan dari Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan Kota Bogor dan PT. Kereta Api (Persero). Dari hasil simulasi juga didapatkan waktu tempuh pejalan kaki dari Stasiun Bogor menuju Kebun Raya Bogor yaitu 1.212 detik atau 20 menit 12 detik, dengan kecepatan rata-rata pejalan kaki 0,78 km/jam. Kata kunci: pemodelan, pergerakan penumpang, <i>pedestrian simulation</i>.	mempunyai potensi wisata alam yang menarik khususnya Desa Lakkang sebagai destinasi ekowisata. Namun belum dikembangkan secara optimal dan permintaan pergerakan orang untuk wisata di Sungai Tallo belum dapat dilayani oleh aksesibilitas dan konektivitas jaringan transportasi sungai yang baik. Dari aspek potensi bangkitan dan kemudahan akses pergerakan maka dapat direncanakan 3 titik simpul baru yakni Jembatan Tello Jln. Perintis Kemerdekaan, Kawasan Perumahan BTN Antara (Kelurahan Tamalanrea Indah), Pemukiman Rappokalling. Strategi pengembangan dari hasil analisis SWOT terletak pada strategi WO dengan strategi <i>turn-around</i> yaitu meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. Kata kunci: transportasi sungai, ekowisata, strategi pengembangan.
DDC: 386.35.Muh.p Muhajirin, Shirly Wunas, dan Taufiqur Rachman Pengembangan Sistem Transportasi Sungai Dalam Mendukung Ekowisata Sungai Tallo Kota Makassar Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 13, No.04, Desember 2015, Hal. 191-198 Pengembangan sistem transportasi sungai merupakan faktor pendukung potensi dan obyek wisata Sungai Tallo sehingga dapat menarik kunjungan wisatawan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi potensi wisata dan kebutuhan pergerakan orang yang akan mengakses ekowisata Sungai Tallo, mengetahui kondisi jaringan transportasi sungai., dan merumuskan konsep pengembangan transportasi sungai dalam mendukung ekowisata Sungai Tallo. Metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif kualitatif. Data primer dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, kuesioner. Sementara data sekunder diperoleh melalui kajian pustaka yang terkait. Data dianalisis dengan menggunakan analisis potensi wisata dan kebutuhan pergerakan untuk akses ekowisata, analisis jaringan transportasi sungai dan analisis SWOT untuk strategi pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sungai Tallo dimanfaatkan sebagai sarana transportasi sungai dan wisata. Sungai Tallo sebagai kawasan konservasi	DDC: 388.044.0683.Mey.I Zusnita Meyrawati Identifikasi Standar Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Pengurusan Kepabeanaan Dalam Perspektif Angkutan Multimoda Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda Volume 13, No. 04,Desember 2015, Hal. 199-208 Dalam kegiatan angkutan multimoda, khususnya untuk ekspor dan impor, pengurusan kepabeanaan merupakan salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan karena barang yang dikirim/ diterima ke/dari luar negeri perlu mendapatkan perizinan kepabeanaan. Salah satu permasalahan yang terjadi saat ini, khususnya terkait dengan pengurusan kepabeanaan untuk angkutan multimoda, yaitu kurangnya SDM yang berkompeten, sehingga perlu dilakukan kajian dalam rangka mengidentifikasi standar kompetensi SDM di bidang pengurusan kepabeanaan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Metode pengumpulan data dilakukan melalui <i>in-dept interview</i> dengan praktisi (narasumber), dalam hal ini merupakan praktisi di bidang <i>freight forwarding</i>, khususnya pengurusan jasa kepabeanaan. Sementara untuk menganalisis data hasil <i>in-dept interview</i> dan untuk mengembangkan standar kompetensi, digunakan model RMCS (<i>Regional Model Competency Standard</i>). Dari hasil pemetaan dan analisis kegiatan pengurusan kepabeanaan, teridentifikasi 5 judul unit standar kompetensi SDM di bidang pengurusan kepabeanaan, yang terdiri dari mengurus persetujuan ekspor, mengurus fiat ekspor, mengurus persetujuan impor, mengurus administrasi kepabeanaan impor, dan mengurus pengeluaran barang impor. Kata kunci: standar kompetensi, pengurusan kepabeanaan, angkutan multimoda.

JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI MULTIMODA

VOLUME 13, NO. 04, DESEMBER 2015

ISSN: 1693-1742

The abstract sheet may be reproduced/copied with no permission or charge

DDC: 387.1530959828.Sim.k

Elviana R. Simbolon

Study on Determination of Location Indication of Terminal in Banyuwangi

*Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 13, No.04, Desember 2015, Page 159-168*

Terminal development plan aimed goods in Banyuwangi in addition to managing the flow of goods in and out of distribution either in Banyuwangi, between districts, as well as on a national scale, also for logistics activities include loading and unloading operations. This plan is a form of transport policy in arranging the transportation of goods in an effort to realize the transport system and efficient logistics. Imposed policy direction will lead to changes in the system of transportation of goods in Banyuwangi. Is a key strategic position of election terminal goods. This is because the terminal of freight loading and unloading as well as the place where the marketing of products in the area of Banyuwangi can be used as supporting infrastructures that provide added value to the economy in Banyuwangi. The research objective is to conduct an early indication of potential terminal in Banyuwangi freight services by taking into account traffic conditions of movement of goods and the development of the region. The analytical method used is descriptive qualitative analysis to describe the existing condition of freight transport in Banyuwangi and overlay analysis which is an approach to land use (landscape). The research results are to be obtained potential sites to be developed as a cargo terminal are optimal arterial road corridors namely the Sritanjung Bus terminal, Industrial Zone in the Village Bangsring and Bulog warehouse in Jalan Letjend Suprpto (Road Argopuro) Klatak Village, District Kalipuro. These results still require a more in-depth and technical nature to conduct a feasibility study of the development of a comprehensive goods terminal of the technical aspects, financial and economic.

Keywords: terminal goods, qualitative descriptive analysis, site selection goods terminal.

DDC: 388.130959817.Sin.e

Rosita Sinaga dan Maria Magdalena

Evaluation Ringroad Transportation of Goods in Bengkulu

*Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda
Volume 13, No.04, Desember 2015, Page 177-190*

The role of mode trucks are very large in supporting mobility goods in the city Bengkulu. Lots of mode of goods transportation as truck palm and truck coal who crosses a street city in Bengkulu, it makes exceeding heavy loads in the road, there were seriously damaged by not capable of being curbed weight that exceeds the limits of capacity the road in the city Bengkulu. Research purposes problem is to identify a problem form ringroad transportation o good in Bengkulu. This study was conducted using primary and and secondary datathat analyzed by using congestion volume model on a MKJI 1977 method and Matrik Origin Destination (Matrik OD), the result is capacity road of good in Bengkulu still have large capacity from Rejang Lebong to Kapahiang and from Rejang Lebong to Bengkulu City have large congestion volume transportation of goods. The demage in the city of Bengkulu caused by city Bengkulu be used with tonnage the appropriate higher than district rejang lebong and district kapahiang entering the road network Bengkulu urban city.

Keywords: mode of goods, capacity of road, volume of goods transport

DDC: 388.41.And.o

Irawati Andriani, Fitri Indriastiwi, dan Apri Yuliani

Optimizing The Utilization of Pedestrian Facilities to Kebun Raya Bogor as One of Tourist Destinations

<i>Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda</i> Volume 13, No.04,Desember 2015, Page 191-198 We can say that PT. KAI (Persero) has successfully made commuter line as the best mode in Jabodetabek. The increasing number of commuter line's passenger in this year also since Bogor has many tourist spots, commuter line can be the exact mode for visitor/domestic tourists. This modal choice can reduce traffic jam on weekend in Bogor. This study is intended to get recommendation for pedestrian facilities improvement around Bogor Station in order to improve pedestran facilities utilization around Bogor Stasion to Kebun Raya Bogor by using VISWALK as a pedestrian simulation software. By comparing the base model and scenario, the utilization of pedestrian facilities can be optimized by serving some improvement. It needs support from stakeholders such as Traffic and Land Transport Agency Bogor and PT. Kereta Api (Persero). Based on simulation result, the average travel time from Bogor Station to Kebun Raya Bogor is around 20 minutes and 12 sec and the average speed is around 0,78km/hr. Keywords: modelling, passanger's movement and pedestrian simulations.	tourism and it is particularly attractive as a destination for ecotourism in village Lakkang. Unfortunately, it has not yet been developed, therefore, the demand for the movement of people of travel along Tallo River can not be served because of the lack of accessibility and connectivity of good river transport links. From the aspect of generating potential and easy acces to the movement, there are 3 new nodes can be planned: bridge Tello Jl. P. Kemerdekaan, Region BTN Antara Housing (Tamalanrea Indah Village), and Rappokalling residential. The development strategy as the result of SWOT analysis lies on WO strategy with turn-around strategy by minimizing the weaknesses to exploit opportunity. Keywords: river transport, ecotourism, development strategy.
DDC: 386.35.Muh.p Muhajirin, Shirly Wunas, dan Taufiqur Rachman River Transport System Development In Supporting Tallo River Ecotourism Makassar <i>Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda</i> Volume 13, No.04, Desember 2015, Hal. 191-198 River transport system development is an important factor to support the potency of Tallo River as a potential tourist attraction. This research aims to identify the potential movementof people who will be accessing ecotourism Tallo River, determine the condition of the river transport network, and formulate the concept of the river transport development in supporting the ecotourims in Tallo River. This research used descriptive qualitative method and took Tallo River as research location. The collection of primary data were taken from field observations, interview, and questionnaire; where as secondary data were from related literature. Data were analyzed using analysis of tourism potential and for access to ecotourism movement, river transportation network analysis, and SWOT analysis for strategy development. The research result showed that Tallo River has been utilized as a means of river transport and tourism. Tallo River as conservation areas have the potential of nature	DDC: 388.044.0683.Mey.I Zusnita Meyrawati Identifcation of Competency Standards of Human Resources In The Field of Customs Clearance in Multimodal Transport Perspective <i>Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda</i> Volume 13, No.04,Desember 2015, Page 199-208 In multimodal transportation activities, especially for export and import, customs clearance is one of the important things that should be considered for goods that are delivered/received to/from abroad have to obtain licenses customs. One of the problems that currently occur, particularly related to customs clearance for multimodal transport, namely the lack of competent human resources, so it needs to be examined in order to identify competency standards of human resources in the field of customs clearance in accordance with the needs of the working world. Methods of data collection is done through in-dept interviews with practitioners, in this case practitioners in the field of freight forwarding, especially customs clearance. Meanwhile, to analyze data of the in-dept interview and to develop competency standards, it used RMCS (Regional Model Competency Standards). From the results of the mapping and analysis of customs clearance activities, identified 5 standard unit title HR competencies in the field of customs clearance, which consisted of taking care of export agreement, taking care of fiat export, taking care of import approvals, taking care of import customs administration, and taking care of imported goods. Keywords: infrastructure, travel transport, transfer point, shuttle.